

Pengaruh Tema Laut Pada Interior Lantai Fasilitas Apartemen Voila Terhadap Kenyamanan Penghuni

Yearika Permata Dewi dan R. Adi Wardoyo

Jurusan Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: wardoyoadi@interior.its.ac.id

Abstrak—Pemilihan tema untuk setiap interior suatu ruang sangatlah penting karena masalah tersebut berhubungan dengan penciptaan suasana dan kenyamanan bagi pengguna. Ruang yang baik adalah ruang yang dapat memberikan efek pengaruh psikis dan nyaman untuk pengguna sehingga mendukung atau mendorong terjadinya suatu kreatifitas bagi penghuni dan pengguna. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yang berarti memaparkan mengenai kaitan penggunaan tema tertentu pada interior ruang, dalam hal ini adalah tema laut, terhadap efek karakter ruang dan psikologis penghuni atau penggunanya. Analisis adalah menggunakan data yang diperoleh penulis untuk dibandingkan dengan teori-teori kemudian berusaha untuk memberikan solusi. Dalam hal ini datadata lapangan mengenai konsep tema interior desain pada ruang yang diperoleh akan dibandingkan dengan teori teori mengenai konsep pada interior desain. Deskriptif adalah menggambarkan dan melukiskan keadaan atau kondisi obyek berdasarkan fakta-fakta. Dari hasil proses analisis data diperoleh hasil suatu tema dalam interior desain dapat diciptakan dari berbagai unsur /elemen dekorasi ruang, tetapi tema yang dipilih ditentukan dari suatu keinginan penciptaan suasana ruang dan mendukung kegiatan atau aktifitas yang terjadi pada suatu ruang dengan memperhatikan unsur – unsur desain (pola, keseimbangan dan proporsi). Sedangkan bahan atau material merupakan hal pendukung atau penunjang dalam penciptaan suasana yang akan dibuat.

Kata Kunci— Lantai Fasilitas, Apartemen Voila, Tema Laut, Modern.

I. PENDAHULUAN

LANTAI fasilitas pada suatu apartemen merupakan salah satu hal yang sangat penting karena di lantai inilah satu – satunya cara para penghuni bisa bersosialisasi dengan penghuni lain, menerima tamu, dan mendapat hiburan dari penatnya rutinitas sehari – hari. Selain kelengkapan fasilitas yang disediakan, suasana juga sangat dicari oleh para penghuni saat memanfaatkan fasilitas yang ada. Suasana pada lantai fasilitas tersebut sangat berpengaruh pada perasaan rileks yang dicari oleh para penghuni. Pengaplikasian tema yang tepat pada interior ruangan mampu membantu menghadirkan suasana yang nyaman dan rileks. Dengan kata lain, tema interior sangat berpengaruh terhadap nuansa yang terciptakan pada suatu ruang.

Nuansa yang tercipta pada suatu ruang terbentuk melalui

serangkaian proses yang dialami oleh penghuni terutama melalui salah satu panca indra kita, yaitu mata. Tema yang tepat dapat membantu para pengguna fasilitas untuk merasakan nuansa yang ingin disampaikan lewat pengaplikasiannya pada interior ruang. Contohnya, dengan menggunakan tema alam orang akan merasakan ruangan menjadi lebih santai dan hangat. Salah satu tema yang bisa menciptakan perasaan nyaman dan tenang ada tema laut.

Lantai fasilitas Apartemen Voila ini menarik untuk menjadi bahan kajian interior yang unik dan menantang. Pada umumnya orang akan tidak terlalu memikirkan nuansa yang tercipta lewat interior ruang dan hanya memikirkan kelengkapan dari fasilitas yang disediakan. Adanya tantangan untuk mengubah kebiasaan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh. Adapun rumusan masalah yang dikaji adalah mengenai peran tema interior lantai fasilitas Apartemen Voila yang terletak di Jalan Mayjend Sungkono. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar hasilnya dapat mempermudah penelitian di bidang yang sama di kemudian hari.

A. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yang berarti memaparkan mengenai pengaruh tema laut pada interior lantai fasilitas terhadap kenyamanan penghuni.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat terukur dengan angka dan biasanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai kebiasaan, ruang, dan persepsi masyarakat terhadap tema tertentu dalam desain interior.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Penyebaran Angket/Kuisisioner

Kuisisioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang berikan (Sulistyo-Basuki, 2006: 110). Pertanyaan yang

akan diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden, sedangkan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan bentuk tertutup ialah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban.

D. Wawancara

Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang sama diajukan kepada semua responden, dalam kalimat dan urutan yang seragam (Sulistyo-Basuki, 2006: 110). Wawancara yang dilakukan meliputi identifikasi faktor-faktor yang diinginkan untuk menambah kenyamanan dari para penghuni saat menggunakan lantai fasilitas. Keuntungan metode ini adalah mampu memperoleh jawaban yang berkualitas.

E. Telaah Dokumen

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan sumber-sumber data sekunder lainnya yang dapat mendukung data-data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Analisis adalah menggunakan data yang diperoleh penulis untuk dibandingkan dengan teori-teori kemudian berusaha untuk memberikan solusi.

G. Proses Pengolahan Data

Data yang didapat akan diproses melalui beberapa tahap;

1) Tahap Analisis

Pada tahap ini melakukan identifikasi masalah-masalah yang ada atau ditemukan dalam penelitian ini. Selain itu pula mengidentifikasi unsur-unsur atau elemen yang mempengaruhi penentuan suatu tema untuk ruang agar sesuai dengan kebutuhan, karakter dan psikis penghuni atau pengguna ruang.

2) Tahap Sintesis

Tahap disini adalah mengolah data, setiap data sekunder dan primer mengenai tema interior ruang dan kemudian dikaitkan atau dihubungkan dengan teori-teori psikologi ruang manusianya sehingga didapat sebuah keterkaitan antara ruang dan tema dalam desain interior.

3) Tahap Kesimpulan

Pada tahap ini penelitian telah mengungkap kerkaitan antara penggunaan tema interior pada ruang akan mempengaruhi kenyamanan penghuni.

lantai fasilitas pada apartemen tempat tinggalnya. Data-data ini akan diuraikan berdasarkan definisi tema laut, macam – macam unsur laut, dan warna dengan tema laut. Warna yang menjadi obyek penelitian disini dibatasi pada jenis warna-warna yang menggambarkan suasana laut, sedangkan komposisi warna yang diajukan adalah komposisi analog, polikromatik, komplementer dan kompleks. Untuk responden usia manusia yang menjadi obyek penelitian ini ditentukan pada wanita dan laki yang telah berusia diatas 20 tahun yang bertempat tinggal di apartemen. Berikut hasil data questioner yang berupa daftar pertanyaan yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

B. Data Umum Responden

1) Data Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisisioner pada tabel 2.4, pendapat responden mengenai fasilitas yang paling digunakan, sebagian besar 53.70% penghuni memilih swimming pool, dan diikuti oleh fitness centre, sauna, dan games room. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan di luar ruang (outdoor) masih sangat digemari.

Berdasarkan hasil kuisisioner pada tabel 2.5, pendapat responden mengenai fasilitas yang paling digunakan, sebagian besar 53.70% penghuni memilih swimming pool, dan diikuti oleh fitness centre, sauna, dan games room. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan di luar ruang (outdoor) masih sangat digemari.

Berdasarkan hasil kuisisioner pada tabel 2.6, pendapat responden mengenai banyak waktu yang dihabiskan di lantai fasilitas, sebagian besar 61.10% penghuni menggunakan fasilitas yang ada selama kurang lebih 1 jam. Hal ini menunjukkan bahwa penghuni tidak terlalu lama dalam menggunakan fasilitas yang ada. Hal ini dapat dilihat juga dari hanya 3.70% dari penghuni yang menggunakan fasilitas lebih dari 2 jam.

Berdasarkan hasil kuisisioner pada tabel 2.7, pendapat responden mengenai alasan betah berada di lantai fasilitas, sebagian besar 43.40% penghuni berpendapat bahwa tempat yang nyaman akan membuat mereka betah berlama-lama menggunakan fasilitas yang ada. Kelengkapan fasilitas tidak terlalu dipedulikan oleh para penghuni. Hal ini terlihat dari hanya sekitar 13.20% dari penghuni yang mempermasalahkannya.

Berdasarkan hasil kuisisioner pada tabel 2.8, pendapat responden mengenai aktifitas yang dilakukan sebelum menggunakan fasilitas yang ada, sebagian besar 57.40% penghuni mengungkapkan bahwa mereka tidak melakukan aktifitas apa-apa dan langsung menggunakan fasilitas yang diinginkan. Meskipun begitu, sebanyak 29.60 % dari

II. PEMBAHASAN

A. Data Lapangan

Data lapangan adalah data questioner yang disebar ke beberapa responden yang tinggal dan pernah menggunakan

Tabel 2.1
Jawaban Responden Mengenai Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki – laki	23	41.80%
Perempuan	32	58.20%
Jumlah	55	100,00%

Tabel 2.2
Jawaban Responden Mengenai Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
21 – 25 tahun	12	21.82%
26 – 30 tahun	42	76.36%
31 – 35 tahun	1	1.82%
Jumlah	55	100%

Tabel 2.3
Jawaban Responden Mengenai Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMP	0	0%
SMA	3	5.5%
S1	42	76.36%
S2	10	18.40%
Jumlah	55	100%

Tabel 2.4
Jawaban Responden Mengenai Fasilitas yang Paling Sering Digunakan

Jenis Fasilitas	Frekuensi	Presentase
Fitness Centre	20	37.00%
Swimming Pool	29	53.70%
Sauna	4	7.40%
Games room	1	1.90%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.5
Jawaban Responden Mengenai Frekuensi Penggunaan Lantai Fasilitas

Banyak Penggunaan Fasilitas	Frekuensi	Presentase
1 kali seminggu	13	24.10%
2 kali seminggu	28	51.90%
3 kali seminggu	10	18.50%
Lebih dari 3 kali dalam seminggu	3	5.60%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.6

Jawaban Responden Mengenai Banyak Waktu yang Dhabiskan di Lantai Fasilitas

Banyak Penggunaan Fasilitas	Frekuensi	Presentase
Kurang dari 1 jam	3	5.60%
1 jam	33	61.10%
2 jam	16	29.60%
Lebih dari 2 jam	2	3.70%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.7
Jawaban Responden Mengenai Alasan Betah Berada di Lantai Fasilitas

Alasan	Frekuensi	Presentase
Suasana baru	20	37.70%
Tempatnya nyaman	23	43.40%
Fasilitasnya lengkap	7	13.20%
Lainnya	3	5.70%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.8
Jawaban Responden Mengenai Aktifitas yang Dilakukan Sebelum Memanfaatkan Fasilitas yang Ada

Jenis Aktifitas	Frekuensi	Presentase
Bersantai terlebih dahulu di lounge	16	29.60%
Memesan makanan/minuman	6	11.10%
Langsung menggunakan fasilitas yang ada	31	57.40%
Lainnya	1	1.90%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.9
Jawaban Responden Mengenai Hal yang Diperhatikan Pertama Kali Oleh Responden Saat Tiba di Lantai Fasilitas

Hal yang Diperhatikan	Frekuensi	Presentase
Mengecek kelengkapan peralatan fasilitas	6	11.10%
Mengecek kebersihan fasilitas	34	63.00%
Mengecek keamanan dan kenyamanan fasilitas	14	2.59%
Lainnya	0	0.00%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.10

Jawaban Responden Mengenai Siapa yang Menemani Responden Saat Menggunakan Fasilitas

Orang yang Menemani	Frekuensi	Presentase
Sendiri	19	35.80%
Keluarga	11	20.80%
Teman	21	39.60%
Lainnya	2	3.80%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.11

Jawaban Responden Mengenai Tujuan Lain Berada di Lantai Fasilitas Selain Untuk Menggunakan Fasilitas yang Ada

Tujuan Lain	Frekuensi	Presentase
Menerima tamu karena tidak menerima tamu di dalam kamar	2	3.70%
Berjalan-jalan saja untuk melepas penat	43	79.60%
Hanya mengantar teman yang ingin menggunakan fasilitas	7	13.00%
Lainnya	2	3.70%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.12

Jawaban Responden Mengenai Area Fasilitas yang Paling Disukai

Nama Area	Frekuensi	Presentase
Fitness Centre	12	22.2%
Swimming Pool	36	66.70%
Sauna	5	9.30%
Games Room	1	1.90%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.13

Jawaban Responden Mengenai Alasan Menyukainya

Alasan	Frekuensi	Presentase
Tempatnya luas dan nyaman	26	48.10%
Banyak tempat untuk bersantai	17	31.50%
Interiornya membuat betah	8	14.80%
Lainnya	3	5.60%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.14

Jawaban Responden Mengenai Konsep Outdoor Untuk Lantai Fasilitas

Pendapat Responden	Frekuensi	Presentase
Konsep outdoor lebih menarik daripada konsep indoor pada umumnya	42	77.80%
Konsep indoor lebih menarik	12	22.20%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.15

Jawaban Responden Mengenai Pengaruh Interior dengan Kenyamanan

Pendapat Responden	Frekuensi	Presentase
Desain yang dipakai dalam interior mempengaruhi kenyamanan dalam menggunakan fasilitas	52	96.3%
Desain yang dipakai dalam interior tidak mempengaruhi kenyamanan dalam menggunakan fasilitas	3	3.70%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.16

Jawaban Responden Mengenai Interior Lantai Fasilitas yang Membawa Ciri Khas Tertentu

Pendapat Responden	Frekuensi	Presentase
Penting untuk membawa ciri khas tertentu pada desain interior lantai fasilitas	51	94.40%
Tidak penting untuk membawa ciri khas tertentu pada interior lantai fasilitas	3	5.60%
Jumlah	54	100.00%

Tabel 2.17

Jawaban Responden Mengenai Tema Laut Pada Interior Lantai Fasilitas

Pendapat Responden	Frekuensi	Presentase
Tema Laut pada interior bisa membawa perasaan nyaman sehingga bisa bersantai	52	96.30%
Tema Laut pada interior tidak bisa membawa perasaan nyaman sehingga tidak bisa bersantai	2	3.70%
Jumlah	54	100.00%

Tabel 2.18

Jawaban Responden Mengenai Unsur dari Tema Laut

Unsur Laut	Frekuensi	Presentase
Melihat air laut yang biru	27	50.90%
Melihat langit	6	11.30%
Angin sepoi-sepoi	18	34.00%
Lainnya	2	3.80%
Jumlah	55	100.00%

Tabel 2.19

Jawaban Responden Mengenai Hal yang Paling Identik Dengan Laut

Pilihan Responden	Frekuensi	Presentase
Warna Biru	35	66.00%
Kapal	4	7.50%
Ombak	14	26.40%
Lainnya	0	0.00%
Jumlah	55	100.00%

penghuni juga mengungkapkan bahwa mereka senang

bersantai dahulu di lounge sebelum memanfaatkan fasilitas yang ada.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.9, pendapat responden mengenai hal yang diperhatikan pertama kali oleh responden saat tiba di lantai fasilitas, sebagian besar 63.00% penghuni memilih untuk mengecek kebersihannya terlebih dahulu. Baru setelah itu mereka akan mengecek kelengkapan peralatan fasilitas dan mengecek keamanan serta kenyamanannya.

Dari kuisioner ini dapat disimpulkan bahwa kebersihan adalah satu hal yang menjadi perhatian utama dari penghuni apartemen saat akan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak apartemen.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.10, pendapat responden mengenai siapa yang menemani responden saat menggunakan fasilitas yang ada, sebanyak 39.60% penghuni mengajak teman untuk beraktifitas. Hal ini menunjukkan bahwa lantai fasilitas juga dimanfaatkan penghuni sebagai sarana bersosialisasi dan menyambut teman yang ingin datang berkunjung.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.11, pendapat responden mengenai tujuan lain berada di lantai fasilitas selain untuk menggunakan fasilitas yang ada, sebagian besar 79.60% penghuni mengungkapkan bahwa mereka berada di lantai fasilitas hanya untuk sekedar berjalan-jalan melepas penat. Hal ini menunjukkan bahwa lantai fasilitas juga harus dapat bermanfaat sebagai sarana rekreasi juga.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.12, pendapat responden mengenai fasilitas yang paling disukai, sebagian besar 66.70% penghuni memilih swimming pool, dan diikuti oleh fitness centre, sauna, dan games room. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan di luar ruang (outdoor) masih sangat disukai.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.13, pendapat responden mengenai akasan memilih fasilitas tertentu sebagai yang paling disukai, sebagian besar 48.10% penghuni mengungkapkan bahwa tempat yang luas dan nyaman menjadi faktor utama suatu fasilitas menjadi yang paling mereka sukai. Selain itu, banyaknya tempat untuk bersantai juga menjadi fakto penting dengan presentase sebesar 31.50%.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.14, pendapat responden mengenai konsep outdoor untuk lantai, sebagian besar 77.80% penghuni menyatakan bahwa mereka setuju dengan konsep ini dibandingkan dengan konsep lantai fasilitas yang selalu berada di dala luar. Hal ini menunjukkan bahwa para penghuni menginginkan adanya inovasi baru yan diterapkan agar tidak terasa membosankan.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.15, pendapat responden mengenai pengaruh interior dengan kenyamanan, sebagian besar 96.30% penghuni berpendapat bahwa desain interior yang dipakai dalam interior akan mempengaruhi kenyamanan dalam menggunakan fasilitas. Hal ini menunjukkan sudah munculnya kesadaran masyarakat akan desain interior yang bisa membawa suasana tertentu ke dalam suatu ruang.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.16, pendapat

responden mengenai interior lantai fasilitas yang membawa ciri khas tertentu, sebagian besar 94.40% penghuni mengungkapkan bahwa dirasa penting untuk membawa ciri khas tertentu pada desain interior lantai fasilitas.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.17, pendapat responden tema laut pada interior lantai fasilitas, sebagian besar 96.30% penghuni berpendapat bahwa tema laut bisa membawa perasaan nyaman sehingga para penghuni dapat merasa santai saat menggunakan fasilitas yang ada.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.18, pendapat responden mengenai unsur dari tema laut yang dapat membawa perasaan nyaman, sebagian besar 50.90% penghuni menyatakan bahwa dengan melihat ait laut yang biru perasaan nyaman bisa muncul. Setelah itu diikuti dengan angin sepoi – sepoi sebesar 34.00%, dan melihat langit sebesar 11.30%.

Berdasarkan hasil kuisioner pada tabel 2.19, pendapat responden mengenai hal yang paling identik dengan laut, sebagian besar 66.00% penghuni akan langsung teringat dengan warna biru saat mereka mendengar kata laut. Setelah itu, ombak dan kapal mengikuti dengan presentase sebesar 26.40% dan 7.50%.

2) Tinjauan Mengenai Tema Laut

Memiliki satu tema tertentu dalam interior bisa menghasilkan suasana tertentu. Bila tema tersebut bisa membawa nuansa apa yang baik, tentunya akan membuat penghuni merasa betah berlama-lama di dalam ruangan tersebut. Salah satu tema yang bisa diaplikasikan dalam desain interior adalah laut. Bagi sebagian orang, meskipun laut mengandung sejuta misteri, namun laut menyimbolkan kebebasan dan rasa lepas. Apalagi ketika memandang birunya langit di batas horizon. Anda dapat menjadikan benda-benda laut ataupun benda-benda bergambar binatang laut menjadi tema utama interior dalam ruangan.

Tidak hanya dapat memajang ornamen-ornamen yang berbau laut tapi unsur laut pun bisa dimasukkan dengan memberikan warna yang sesuai seperti warna biru, cokelat, bahkan oranye yang juga menggambarkan langit saat senja. Warna-warna ini dapat kita aplikasikan pada dinding, sehingga membuat ruang terlihat lebih nyaman dan tenang. Bukan hanya dinding saja, warna dengan tema lau dapat pula dipadukan dengan warna furnitur yang senada, ditambah dengan beberapa elemen estetis yang bermotif benda laut. Hal ini akan membuat desain interior yang bertemakan laut akan semakin terlihat.

Selain menggunakan warna dengan tema laut, binatang-binatang laut sebagai pajangan yang ditaruh di meja, lemari hias ataupun di dinding juga bisa membantu menghadirkan tema laut yang menenangkan. Binatangbinatang laut tersebut dapat dipajang dalam satuan maupun dalam jumlah banyak (koleksi). Jika berupa koleksi, akan lebih baik bila disusun berdasarkan jenisnya. Misalkan kelompok kerang ditempatkan dalam satu deret. Kemudian kelompok siput pada deret yang lain. Dapat pula disusun selang-seling sehingga menciptakan kombinasi bentuk yang beraneka. Selain dipajang secara berkelompok, elemen estetis ini juga bisa dimanfaatkan sebagai aksesoris pelengkap pada kap lampu, dudukan lampu,

akuarium, korden, atau taplak meja.

3) Pengaruh Warna Tema Laut Pada Interior

Warna yang dipilih untuk interior sebuah ruangan akan menentukan suasana yang akan tercipta di dalam ruangan tersebut. Salah satu warna favorit yang banyak digunakan untuk interior ruangan adalah warna dengan tema laut, seperti cokelat yang mewakili warna kayu pada dek, warna biru yang mewakili warna laut dan langit, bahkan warna oranye juga dianggap mewakili tema laut karena warna langit saat senja yang terlihat pada saat berada di laut. Namun warna yang dianggap sangat mewakili tema laut adalah warna biru. Warna biru merupakan warna favorit dunia untuk diaplikasikan pada suatu ruangan. Pasalnya warna ini bersifat rileks, kalem, dan menenangkan. Warna biru dapat diaplikasikan pada setiap elemen interior, seperti pada dinding, furnitur, dan lantai.

a. Dinding

Seperti pada umumnya, untuk menggunakan warna biru sebagai warna utama di dalam ruangan, warna biru dapat diaplikasikan untuk dinding dalam ruangan. Warna biru yang santai, nyaman, dan menenangkan adalah warna biru yang terang. Jika dinding sudah menggunakan warna biru langit – langit ruang tamu dapat menggunakan warna putih terang.

b. Furniture

Perabot atau furniture dengan warna biru juga dapat digunakan dengan shade yang berbeda. Atau bisa juga menggunakan warna lain. Warna yang cocok untuk dipadukan dengan warna biru adalah warna coklat, putih, merah, dan orange. Warna biru pada furniture juga akan membawa perasaan penggunaannya menjadi lebih santai dan rileks.

c. Lantai

Pemilihan motif dan warna lantai dengan nuansa biru sebenarnya dapat disesuaikan dengan selera pribadi masing – masing. Untuk memberikan kesan yang ceria, menggunakan lantai bermotif dapat menjadi ide yang bagus. Motif ini juga bisa membantu membawa tema laut dengan memilih motif yang menyerupai ombak, awan, atau perahu. Tetapi pilihan yang cukup populer adalah warna coklat dengan tekstur kayu.

C. Analisa Data Kuisisioner Lapangan

Data lapangan yang berupa kuisioner disebar kepada 55 orang responden yang pernah menggunakan lantai fasilitas pada apartemen tempat mereka tinggal, dan responden berusia rata-rata 26-30 tahun serta memiliki pendidikan terakhir yaitu S1. Dari tabel hasil kuisioner di atas dapat kita lihat bahwa kebanyakan koresponden mengaku bosan dengan desain interior dari lantai fasilitas apartemen mereka sekarang karena tidak adanya hal baru yang lain dari biasanya. Sebanyak 42 orang dari 55 orang koresponden beranggapan bahwa lantai fasilitas dengan konsep outdoor akan lebih menarik daripada konsep indor yang dipakai pada kebanyakan lantai fasilitas. Selain itu, mereka juga berpendapat bahwa dengan diterapkannya tema laut pada interior ruang akan membuat mereka menjadi lebih santai dan merasa nyaman.

Ketika ditanya hal apa yang terpikirkan saat kata laut diucapkan, sebanyak 35 orang responden mengatakan warna biru sangat identik dengan laut, diikuti oleh ombak dan kapal.

Warna biru seperti yang kita tahu membawa rasa nyaman sehingga orang akan mudah untuk merasa santai. Adanya ciri khas tertentu yang dipakai dalam interior suatu ruang dianggap penting oleh sebanyak 51 orang dari 55 orang responden Hal ini disebabkan oleh kejenuhan responden akan interior yang terlalu monoton dan tidak ada unsur yang mengejutkan. Dengan adanya tema yang dipakai koresponden dapat memusatkan imajinasinya pada satu keadaan tertentu yang akan membawa mereka pada suasana yang nyaman dan santai.

D. Analisa Data Sekunder

Nuansa Laut tidak hanya dihasilkan dari penggunaan warna biru saja. Warna – warna langit saat matahari tenggelam juga bisa membawa suasana laut pada ruang. Warna tema laut pada ruang tidak hanya dihasilkan dari pewarnaan bidang dinding saja namun juga dapat terlihat dari warna keseluruhan yang berada dalam ruang tersebut. Ornamen/hiasan ruang, dekorasi ruang seperti gordent/tirai, karpet, lemari dan sofa juga dapat membawa suasana laut pada suatu ruangan, begitu pula dengan pengaturan tata letak perabot pada gambar desain ruang juga akan mendukung terciptanya suatu suasana ruang yang diinginkan dengan penggunaan tema laut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk membuat desain ruang terlihat baik, yaitu dengan memperhatikan pola, keseimbangan dan proporsi. Pola penataan pada setiap ruang terbentuk dari tata letak perabot dan penyusunan elemen interior secara keseluruhan. Dengan demikian tema laut dapat diciptakan dari berbagai unsur /elemen dekorasi ruang, tetapi warna yang menggambarkan tema lautlah yang menjadi penentu dari suatu keinginan penciptaan suasana ruang dan mendukung kegiatan atau aktifitas yang terjadi pada lantai fasilitas dengan memperhatikan unsur – unsur desain (pola, keseimbangan dan proporsi). Sedangkan bahan atau material merupakan hal pendukung atau penunjang dalam penciptaan suasana laut yang ingin dihadirkan.

III. KESIMPULAN

Penerapan suatu tema dalam desain interior suatu ruang yang sesuai dengan fungsi ruang dan kebutuhan penghuni dalam hal penunjang aktifitas dan aktualisasi diri memiliki peran penting karena dapat memberikan efek psikologis kepada penghuni ruang.

Sebuah tema dipilih dalam mendesain suatu ruang mempunyai tujuan untuk menciptakan suasana tertentu yang dapat menunjang aktifitas dan memberikan efek psikologis yang positif terhadap penghuni/pengguna ruang. Dimana tema desain dapat dihadirkan dari berbagai warna elemen atau unsur ruang seperti halnya dekorasi ruang dan material dari masing-masing elemen tersebut. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar hasil tatanan ruang sesuai dengan kondisi dan kenyamanan dan menunjang aktifitas yang terjadi pada ruang, yaitu;

1. Tema, Langkah awal yang perlu dilakukan adalah menentukan tema ruang yang disesuaikan dengan aktifitas dan karakter penghuni

2. Pola, dalam membuat pola desain harus disesuaikan dengan tema ruang yang telah ditentukan.
3. Proporsi, hal ini mempengaruhi hasil desain terhadap penghuni, yaitu menjadi nyaman atau tidak.
4. Tekstur, didapat dari adanya penggunaan material pada perabot atau elemen interior lainnya. Tekstur membuat desain yang dihasilkan mempunyai kedalaman dan karakteristik. Dimana karakter ini ditentukan dan disesuaikan dengan tema ruang dan karakter penghuni/pengguna ruang.

Dalam kaitannya dengan warna, tema desain yang dipilih sangat menentukan warna yang akan diterapkan dalam setiap ruang. Dari hasil analisa pada beberapa orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda, diperoleh kesimpulan bahwa;

Tema laut dalam desain interior dapat membawa rasa santai dan nyaman pada pengguna ruang. Rasa nyaman ini muncul karena unsur-unsur laut dihadirkan pada elemen-elemen interior, seperti pada material dan elemen estetis. Meskipun begitu, penggunaan warna yang menggambarkan suasana lautlah yang memiliki peran paling besar dalam menghadirkan suasana yang santai dan nyaman. Warna – warna yang dipilih adalah warna – warna alam, seperti biru yang mewakili warna laut dan langit serta warna jingga yang mewakili warna langit sangat matahari akan tenggelam. “.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Birren, Faber. 2010. *Color Psychology and Color Therapy : A Factual Study of the Influence of Color on Human Life* .Whitefish. Kessinger Publishing L.L.C.
- [2] Pile, John.1997. *Color in Interior Design*. McGraw-Hill Profesional.
- [3] Rohrer, Ken (2011) ‘Color Symbolism and Culture’, Incredible Art Departmen.
- [4] <http://www.princetonol.com/groups/iad/lessons/middle/color2.htm>
- [5] Wright, Angela (2008) ‘Psychological Properties of Colours’, Colour Affects.
- [6] www.colour-affects.co.uk/psyprop.html